



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah memahami beberapa ayat tentang keseimbangan dunia-akhirat (Q.S. Al-A'la, Al-Qashash, Ali Imran). Mereka juga hafal beberapa doa harian. • Minat: Sebagai santri, minat peserta didik terhadap nilai-nilai Hadits dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari cukup tinggi. Dan juga mereka memiliki ketertarikan pada konsep “perjalanan hidup” dan perbandingan waktu dunia-akhirat (1000 tahun : 1 hari) yang unik dan menggugah rasa ingin tahu. • Latar Belakang: Sebagai santri, mereka terbiasa berdoa dan mendengar hadits, namun perlu pemahaman mendalam tentang doa keseimbangan. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Diagram perbandingan waktu dunia-akhirat, peta konsep isi hadits. ○ Auditori: Mendengarkan bacaan hadits dengan benar dan penjelasan maknanya. ○ Kinestetik: Menulis ulang hadits, mencocokkan arti per kata, simulasi membuat doa sendiri.
	Materi Pokok	Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang doa memohon kebaikan dunia, akhirat, dan perlindungan dari keburukan
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meningkatkan keyakinan bahwa doa adalah senjata muslim untuk meraih keseimbangan hidup. • Kewargaan: Mendoakan kebaikan untuk diri sendiri dan masyarakat. • Penalaran Kritis: Menganalisis makna “cocok” (عصمة) dan “tempat kembali” (معادي) dalam konteks kehidupan. • Kreativitas: Membuat doa pendek sendiri dengan pola keseimbangan. • Kolaborasi: Diskusi kelompok tentang implementasi doa dalam kehidupan. • Kemandirian: Membiasakan berdoa dengan khusyuk setiap hari. • Kesehatan: Menjaga keseimbangan mental dengan tidak terlalu terpaku pada dunia saja. • Komunikasi: Menyampaikan kembali isi hadits dengan bahasa sendiri.

	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah Akhlak: Konsep tawakal, ikhtiar, dan doa. • Bahasa Arab: Memahami kosakata hadits (عصمة, معادي, فما عشنا dll). 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَايِشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَأَجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم) 2. Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis 3. Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis 		
	Topik Pembelajaran	Hadits tentang Keseimbangan Dunia dan Akhirat (HR. Muslim dari Abu Hurairah)		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Cooperative Learning, Direct Instruction, Contextual Teaching and Learning. • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik merenungkan bahwa doa ini mengajarkan prioritas hidup. ○ Meaningful Learning: Dikaitkan dengan realita remaja yang sering lupa akhirat karena kesibukan dunia. ○ Joyful Learning: Permainan menyusun potongan hadits, kuis mencocokkan arti, dan simulasi doa bersama. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, drill (hafalan), penugasan. 		
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Guru Bahasa Arab membantu analisis kosakata hadits. • Lingkungan Pesantren: Ustadz/ustadzah memandu praktik doa harian. 		
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.		
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis/Whiteboard: Menuliskan lafadz hadits dan arti per-kata. • Laptop Guru: Menampilkan infografis “Perjalanan Hidup Manusia (Visioner)” dari modul. 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa (LKS) / Buku Catatan: Berisi teks hadits, kosakata, dan soal latihan. 		
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran		
	Awal (berkesan, bermakna)		
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.		
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
	A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru membacakan hadits (HR. Muslim dari Abu Hurairah) dengan fasih, siswa menyimak dan menirukan bersama.
		2. Identifikasi masalah	Guru menulis teks hadits di papan. Siswa diminta menemukan kata-kata yang asing: عَصْمَةُ أَمْرِي, فَمَا عَشْتُ, مَعَادِي. Diskusi arti awal.
	B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Guru menjelaskan terjemah per kata dan per kalimat lengkap. Menekankan 4 permohonan: <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki agamaku (yang menjadi pelindung urusanku) - Perbaiki duniaku (tempat hidupku) - Perbaiki akhiratku (tempat kembaliku) - Jadikan hidup sebagai tambahan kebaikan, dan mati sebagai kebebasan dari keburukan.
		4. Pembuktian	Siswa dibagi 2 kelompok besar . <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1: Menganalisis makna “اللهم أصلح لي ديني الذي هو عصمة أمري” – mengapa agama disebut pelindung urusan? Berikan contoh. 2) Kelompok 2: Menganalisis makna “وأصلح لي آخرتي التي فيها معادي” – mengapa akhirat disebut tempat kembali? Bagaimana doa ini menyeimbangkan dunia dan akhirat?
5. Menarik simpulan		Masing-masing kelompok presentasi (5 menit). Guru membimbing kesimpulan: Doa ini mengajarkan bahwa keseimbangan hidup adalah dengan memohon kebaikan di semua aspek (agama, dunia, akhirat).	
6. Komunikasi		Tanggapan dan koreksi antar kelompok, apresiasi guru.	
C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru mengajak siswa menuliskan perasaan dan pengalaman mereka. <p>Pertanyaan pemandu refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari doa ini, bagian mana yang paling aku butuhkan saat ini? Mengapa? 	

		8. Aplikasi dan tindak lanjut	- Tugas individu: Hafalkan hadits dan terjemahnya. - Tugas kreatif: Buat doa pendek (1-2 kalimat) dalam bahasa Indonesia atau Arab yang memohon keseimbangan dunia-akhirat.
	Penutup (berkesadaran)		
	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini , Guru bersama siswa menyimpulkan manfaat hadits: doa ini menjadi panduan meminta kebaikan yang seimbang.		
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan , misalnya hal yang mereka sukai, hal yang menantang, serta nilai-nilai yang mereka dapatkan Guru menanggapi dengan empati dan apresiasi atas kejujuran serta keterlibatan siswa.		
	3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual , Guru memotivasi: “Rasulullah mengajarkan doa yang lengkap. Mari kita amalkan setiap hari.”		
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta , menanamkan rasa syukur serta harapan agar siswa senantiasa menjaga hubungan cinta melalui pembacaan, pemahaman, dan pengamalan yang berkelanjutan.			
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , Tanya jawab tentang pemahaman siswa mengenai perbandingan waktu dunia-akhirat (gambar visioner) dan doa-doa yang biasa mereka baca.	
	Assesmen pada proses	Formatif , Observasi keaktifan diskusi kelompok, ketepatan analisis makna hadits, dan kemampuan menghafal (sesi tiruan bersama).	
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.	
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 14 April 2026 Guru Mapel	
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI	